

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan mencerdaskan suatu bangsa yaitu yang berupa cita-cita, filsafat dan pandangan hidup. Ini merupakan suatu bentuk kesadaran yang dengan sengaja dilakukan oleh manusia agar mencapai kebahagiaan dan keselamatan baik dalam perkembangan jasmani maupun rohani sehingga membentuk kepribadian yang utama.

Proses pendidikan itu dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal, pendidikan yang penulis maksud disini yaitu pendidikan formal yang dilakukan disekolah-sekolah. Adapun tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Karena prestasi belajar merupakan pembuktian dari sederetan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Prestasi ini diwujudkan dalam bentuk nilai yang dimaksud disini ialah nilai kognitif.

Prestasi merupakan merupakan bentuk nilai sebagaimana yang dinyatakan oleh Peter dan Yenny Salim yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah sejumlah nilai yang diperoleh dari kegiatan bersekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian terhadap

penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes.¹

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur.

Prestasi belajar yang didapat oleh siswa tidak terlepas dari disiplin siswa dalam belajar. Peran disiplin di sini sangat penting karena tidak ada hasil yang baik tanpa ada aturan yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam belajar sebuah kata disiplin itu penting karena siswa akan terbiasa untuk melakukan sesuatu itu sesuai dengan peraturan yang ada. Jadi, dengan adanya disiplin maka prestasi belajar siswa secara langsung akan berubah ke yang lebih baik.

Seperti yang disebutkan dalam Al-quran mengenai disiplin belajar yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ

فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ

خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٦﴾

¹ Peter Salim Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 2.

59. wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul(Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Berdasarkan pengamatan, peneliti di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru masih terdapat siswa yang masih belum disiplin dalam belajar. Masih terdapat siswa yang bermain-main ketika guru menjelaskan di depan kelas. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya, seperti nilai rapor masih belum mencapai standar ketuntasan maksimal, hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti masalah ini.

Adapun gejala yang ditemukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru, yaitu:

1. Siswa hadir di kelas tidak tepat waktu
2. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Siswa tidak melengkapi alat-alat belajar
4. Prestasi belajar sebagian siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada sekolah yakni 70.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul ” **Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.**”

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari pembahasan yang meluas dan kesalah pahaman pembaca memahami istilah yang dipakai, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.² Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini ialah ketaatan dan kepatuhan siswa pada peraturan di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.
2. Prestasi belajar adalah sejumlah nilai yang diperoleh dari kegiatan bersekolah atau hasil belajar yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui penilaian terhadap penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui tes.³

² Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana, dan Feni Fatriani, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013, hlm. 79.

³ Peter Salim Yenny Salim, *Op. Cit.*, hlm. 190.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala dalam penelitian di atas maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang keluar masuk kelas dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Masih banyak siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu yang ditetapkan oleh guru.
- c. Kurangnya disiplin belajar siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.
- d. Disiplin belajar yang rendah mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- e. Prestasi belajar siswa belum sesuai kriteria.

D. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dalam kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada kurangnya disiplin belajar siswa dan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Ada Hubungan yang Signifikan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Menerapkan kedisiplinan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar

b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

c. Bagi Sekolah

Memberi dampak yang lebih baik bagi proses pembelajaran di sekolah dengan menjadikan contoh sebagai salah satu sentral dalam penerapan cara belajar yang efektif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk bekal menjadi guru saat mengajar.